

**TINGKAT KETERAMPILAN GERAK DASAR BERMAIN FUTSAL
PESERTA DIDIK KELAS V DI SD NEGERI 1 KAMPUNGDALEM
KABUPATEN TULUNGAGUNG**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Oleh:
BENTAR YANUAR WIBISONO
NIM 20604221072

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2024**

**TINGKAT KETERAMPILAN GERAK DASAR BERMAIN FUTSAL
PESERTA DIDIK KELAS V DI SD NEGERI 1 KAMPUNGDALEM
KABUPATEN TULUNGAGUNG**

Oleh:
Bentar Yanuar Wibisono
NIM 20604221072

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan gerak dasar bermain futsal peserta didik kelas V di SD Negeri 1 Kampungdalem, Kabupaten Tulungagung.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 10 Mei 2024 di SD Negeri 1 Kampungdalem. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V yang berjumlah 28. Metode yang digunakan adalah survei dengan pengambilan menggunakan tes keterampilan gerak dasar. Teknik pengambilan data menggunakan instrumen “Tes Keterampilan Dasar Bermain Futsal Bagi Pemain KU 10-12 Tahun”. Analisis data yang digunakan adalah data persentase.

Hasil penelitian tentang Tingkat Keterampilan Gerak Dasar Bermain Futsal Peserta Didik Kelas V SD Negeri 1 Kampungdalem, Kabupaten Tulungagung secara keseluruhan dapat dilihat bahwa sebanyak 0 peserta didik (0 %) dinyatakan Baik Sekali, 3 peserta didik (10,71 %) dinyatakan Baik, 5 peserta didik (17,86%) dinyatakan Sedang, 13 peserta didik (46,43 %) dinyatakan Kurang, dan 7 peserta didik (25%) dinyatakan Kurang Sekali.

Kata Kunci: Futsal, Gerak Dasar Futsal, Keterampilan Peserta Didik

**LEVEL OF FUTSAL PLAYING BASIC MOTION SKILLS OF FIFTH
GRADE STUDENTS OF SD NEGERI 1 KAMPUNGDALEM,
TULUNGAGUNG REGENCY**

ABSTRACT

This research aims to determine the basic motion skills of playing futsal of fifth grade students of SD Negeri 1 Kampungdalem (Kampungdalem 1 Elementary School), Tulungagung Regency.

This research was a descriptive quantitative study. The research was conducted on Saturday, May 10, 2024 at SD Negeri 1 Kampungdalem. The research population was 28 fifth grade students. The method used a survey with a basic motion skills test. The data collection technique used the instrument "Basic Futsal Skills Test for Players Aged 10-12 Years Old". The data analysis used percentage data analysis.

The results of the study on the Level of Basic Futsal Motion Skills of Fifth Grade Students of SDN 1 Kampungdalem, Tulungagung Regency as a whole can be seen as follows: 0 student (0%) is declared in Very Good, 3 students (10.71%) are declared in Good category, 5 students (17.86%) are declared in Moderate category, 13 students (46.43%) are declared in Poor category, and 7 students (25%) are declared in Very Poor category.

Keyword: *Futsal, Basic Futsal Motions, Student Skills*

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Bentar Yanuar Wibisono

NIM : 20604221072

Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Tingkat Keterampilan Gerak Dasar Bermain Futsal di SD Negeri 1 Kampungdalem, Kabupaten Tulungagung

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 18 Juli 2024

Yang menyatakan



Bentar Yanuar Wibisono
NIM. 20604221072

LEMBAR PERSETUJUAN

**TINGKAT KETERAMPILAN GERAK DASAR BERMAIN FUTSAL
DI SD NEGERI 1 KAMPUNGDALEM, KABUPATEN
TULUNGAGUNG**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

BENTAR YANUAR WIBISONO

NIM. 20604221072

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 1 Juli 2024

Mengetahui,
Koordinator Program Studi

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001



Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

**TINGKAT KETERAMPILAN GERAK DASAR BERMAIN FUTSAL
DI SD NEGERI 1 KAMPUNGDALEM, KABUPATEN
TULUNGAGUNG**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

BENTAR YANUAR WIBISONO

NIM. 20604221072

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 1 Agustus 2024

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Hari Yulianto, M.Kes (Ketua Tim Penguji)		6-8-2024
Dr. Putri Prastiwi Wulandari, M.Pd (Sekretaris Tim Penguji)		6/8-2024
Dr. Heri Yogo Prayadi, S.Pd.Jas., M.Or (Penguji Utama)		5-8-2024

Yogyakarta, 7 Agustus 2024
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan



Dr. Hedi Ardiyanto Hemawan, S.Pd., M.Or.
NIP. 19770218 2008010 1 0024

MOTTO

1. Dan barang siapa yang memberi kemudahan kepada orang lain, maka Allah akan memberikan kemudahan urusan dunia akhirat untuknya (H.R.Bukhari)
2. Orang yang hebat adalah orang yang memiliki kemampuan menyembunyikan kesusahan, sehingga orang lain mengira bahwa ia selalu senang (Imam Syafi'i)
3. Kamu tidak harus menjadi hebat untuk memulai, tetapi kamu harus memulai untuk menjadi hebat (Zig Ziglar)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirraahim, Alhamdulillah rabbil'alamin atas segala nikmat dan Rahmat yang Allah SWT berikan serta kemudahan, kelancaran yang diiringi doa dan usaha sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam atas jujungan Nabi Agung Muhammad SAW yang telah membimbing dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang, dengan penuh syukur kepada Allah SWT. Karya ini, penulis dipersembahkan kepada orang-orang yang punya makna sangat istimewa bagi kehidupan penulis, diantaranya :

1. Kedua orang tua yang saya sanyangi, Bapak Cahyono dan Ibu Sri Rahayu yang telah memberikan dukungan baik moral maupun material serta mendoakan dengan tulus demi kesuksesan anak tercinta. Terima kasih sudah memberikan dukungan dan membantu dalam segala hal sehingga Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Adik saya Dimas Permadi yang memberikan motivasi dan dukungan untuk tidak menyerah dan selalu bekerja keras.

KATA PENGANTAR

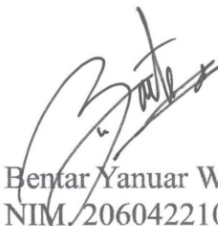
Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Tingkat Keterampilan Gerak Dasar Bermain Futsal Peserta Didik Kelas V di SD Negeri 1 Kampungdalem, Kabupaten Tulungagung” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas bantuan dari bantuan dan Kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk melanjutkan studi di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang telah memberikan fasilitas selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
3. Bapak Dr. Hari Yulianto, M.Kes., selaku Kepala Departemen Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar dan Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan semangat, dukungan, dan selalu membimbing dengan penuh kesabaran dalam menyusun Tugas Akhir Skripsi.
4. Ibu Prof. Dr. Sri Winarni M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik beserta dosen, dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.

5. Kepala Sekolah, Guru, dan Peserta Didik di SD Negeri 1 Kampungdalem yang telah memberikan arahan, bimbingan, tenaga, dan waktu yang terbaik dalam penulis menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi.
6. Seluruh teman kelas Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar A 2020 dan teman-teman seperjuangan Angkatan 2020 yang telah berjuang bersama.
7. Pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Kabinet Baswara yang telah memberikan energi positif dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi.
8. Seluruh pihak yang ikut membantu dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Penulis ini menyadari bahwa selama proses penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun diperlukan untuk kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca untuk menambah wawasan di masa sekarang dan masa yang akan datang.

Yogyakarta, 18 Juli 2024
Yang menyatakan,



Bentar Yanuar Wibisono
NIM 20604221072

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori	7
1. Hakikat Tingkat Keterampilan.....	7
2. Hakikat Futsal	12
3. Hakikat Keterampilan Gerak Dasar Futsal	18
4. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Jasmani	29
5. Karakteristik Peserta Didik Kelas V	31
C. Hasil Penelitian yang Relevan	33
D. Kerangka Berpikir.....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Tempat dan Waktu.....	36
1. Tempat Penelitian.....	36
2. Waktu Penelitian	36

C.	Populasi dan Sampel.....	37
1.	Populasi Penelitian.....	37
2.	Sampel Penelitian.....	37
D.	Definisi Operasional Variabel	37
E.	Teknik dan Instrumen Penelitian.....	38
1.	Teknik Pengumpulan Data	38
2.	Instrumen Penelitian	40
F.	Validitas dan Reabilitas Instrumen.....	41
G.	Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		43
A.	Hasil Penelitian	43
B.	Pembahasan	47
C.	Keterbatasan Penelitian.....	48
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....		49
A.	Simpulan	49
B.	Implikasi Hasil Penelitian	49
C.	Saran	49
DAFTAR PUSTAKA.....		51
LAMPIRAN.....		53

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Norma Penelitian Keterampilan Bermain Futsal.....	42
Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tingkat Keterampilan Peserta Didik Kelas V di SD Negeri 1 Kampungdalem Kabupaten Tulungagung.....	43
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Tingkat Keterampilan Peserta Didik Putra Kelas V di SD Negeri 1 Kampungdalem Kabupaten Tulungagung.....	45
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Tingkat Keterampilan Peserta Didik Putri Kelas V di SD Negeri 1 Kampungdalem Kabupaten Tulungagung.....	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Ukuran Lapangan Futsal	16
Gambar 2. Bola Futsal	17
Gambar 3. Gerak Dasar <i>Passing</i> dengan Kaki Bagian Dalam.....	20
Gambar 4. Gerak Dasar <i>Passing</i> dengan Kaki Bagian Luar	21
Gambar 5. Gerak Dasar <i>Control</i> dengan Kaki Bagian Luar	22
Gambar 6. Gerak Dasar <i>Control</i> dengan Dada	23
Gambar 7. Gerak Dasar <i>Control</i> dengan Paha	24
Gambar 8. Gerak Dasar <i>Control</i> dengan Telapak Kaki (<i>sole</i>).....	24
Gambar 9. Gerak Dasar <i>Dribbling</i> dengan Kaki Bagian Dalam.....	27
Gambar 10. Gerak Dasar <i>Shooting</i> dengan Kaki Bagian Dalam	28
Gambar 11. Gerak Dasar <i>Shooting</i> dengan Kaki Bagian Luar	29
Gambar 12. Tes Keterampilan Dasar Futsal Bagi Pemain KU 10-12 Tahun	40
Gambar 13. Histogram Tingkat Keterampilan Gerak Dasar Bermain Futsal Peserta Didik kelas V di SD Negeri 1 Kampungdalem, Kabupaten Tulungagung.....	44
Gambar 14. Histogram Tingkat Keterampilan Gerak Dasar Bermain Futsal Peserta Didik Putra kelas V di SD Negeri 1 Kampungdalem, Kabupaten Tulungagung	45
Gambar 15. Histogram Tingkat Keterampilan Gerak Dasar Bermain Futsal Peserta Didik Putri kelas V di SD Negeri 1 Kampungdalem, Kabupaten Tulungagung	47

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. SK Pembibing Tugas Akhir	54
Lampiran 2. Surat Permohonan Izin Penelitian	55
Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	56
Lampiran 4. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi	57
Lampiran 5. Instrumen Tes Keterampilan Gerak Dasar Bermain Futsal	58
Lampiran 6. Norma Penilaian Keterampilan Bermain Futsal	59
Lampiran 7. Skala T untuk Tes Keterampilan.....	60
Lampiran 8. Lembar Pencatatan Waktu Tes dan Score Keterampilan Dasar Futsal SD Negeri 1 Kampungdalem	61
Lampiran 9. Waktu Terbaik Peserta Didik Kelas V SD Negeri 1 Kampungdalem	63
Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian.....	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan jasmani di sekolah merupakan bagian yang sangat penting untuk keseluruhan proses pendidikan, karena itu tujuan pendidikan jasmani bersifat mendidik, namun dalam pelaksanaannya aktivitas jasmani dipakai sebagai pengalaman belajar dan memulai pengalaman belajar itulah peserta didik tumbuh dan berkembang untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam seseorang karena melalui pendidikan seseorang dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan, mengembangkan potensi diri, dan dapat membentuk pribadi yang bertanggung jawab, cerdas, dan kreatif.

Menurut Depdiknas (2006, p. 131) pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) merupakan satu mata ajar yang diberikan disuatu jenjang sekolah tertentu yang merupakan salah satu bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk bertumbuh dan perkembangan jasmani, mental, sosial, dan emosional yang serasi, selaras, dan seimbang.

Pendidikan jasmani terdapat beragam metode pembelajaran yang digunakan untuk mentampaikan materi pendidikan jasmani termasuk olahraga permainan. Olahraga permainan itu sendiri terdiri dari bola besar dan bola kecil. Pembelajaran pendidikan jasmani yang menggunakan bola besar diantaranya futsal. Futsal sangat cocok untuk para peserta didik di sekolah, karena gerak yang dilakukan pada futsal dapat efektif untuk pertumbuhan anak.

Futsal merupakan olahraga yang masih berkembang dan sedikit mulai dimainkan dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Olahraga futsal hampir mirip dengan permainan sepak bola apabila dilihat dari gerak dasar, dengan bermain menggunakan kaki ke kaki. Perbedaan dalam permainan ini ialah ukuran lapangan, jumlah pemain, berat bola, dan aturan dalam permainan termasuk waktu pertandingan futsal. Begitu dalam pembelajaran pendidikan jasmani banyak guru yang mengganti materi sepak bola dengan futsal dikarenakan sarana dan prasarana yang terbatas akan tetapi melakukan pembelajaran materi futsal bisa menggunakan lapangan yang relatif kecil yang memudahkan untuk melakukannya ditambah materi atau gerak dasar futsal hampir sama dengan sepak bola sehingga memudahkan guru untuk melakukan pembelajaran. Sama seperti sepak bola, futsal merupakan olahraga yang dimainkan dua tim yang berlawanan, hanya saja dalam futsal setiap tim tersendiri atas lima orang (Rahmani, 2014). Bermain futsal menjadi sebuah tempat yang paling disukai peserta didik. Menurut Irawan (2009, p. 22) gerak dasar dalam bermain futsal ada beberapa, seperti *shooting* (menendang bola ke gawang), *passing* (mengumpan), *receiver* (menerima bola), *heading* (menyundul bola), dan *dribbling* (menggiring bola).

Kurangnya sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di sekolah, maka seorang guru dituntut untuk berkreatifitas dalam penyampaian materi yang ada. Dilihat dari kelas pada kelas V di SD Negeri 1 Kampungdalem mempunyai 4 kelas dan jumlah peserta didik yang lumayan banyak harus membagi 1 lapangan menjadi 4 kelas yang ada. Kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan jasmani memang sangat perlu ditingkatkan supaya dalam melakukan kegiatan olahraga

dapat berjalan dengan baik. Karena tanpa sarana dan prasarana, olahraga tidak dapat berkembang dengan baik. Selama tes hanya dapat dilakukan tiap gerak dalam futsal, seperti: *passing*, *dribbling*, *control* dan *shooting*.

Passing ialah gerak dasar yang paling sering digunakan dalam permainan futsal. *Passing* yaitu adalah satu gerak dasar dalam permainan futsal yang wajib dikuasai setiap pemain, karena keterampilan tersebut penting dalam membangun serangan kearah pertahanan lawan serta menciptakan peluang-peluang untuk terjadinya gol. Cara dan gerak dasar untuk mengoper bola di atas permukaan lapangan ada tiga yaitu: *inside-of the foot* (dengan bagian sisi dalam kaki), *outside-of the foot* (dengan bagian sisi samping luar kaki), dan *instep* (dengan kura-kura kaki). Melihat betapa pentingnya penguasaan gerak dasar bermain futsal, oleh sebab itu setiap peserta didik perlu diajarkan dengan baik dan benar (Oktavia & Hariyanto, 2017).

Control merupakan salah satu untuk memegang peranan dalam permainan futsal. Menurut Lhaksana (20011, p. 31) gerak dasar dalam keterampilan menahan bola (*control*) haruslah menggunakan telapak kaki. Karena, dengan *control* pemain bisa memainkan permainan dan taktik yang di instruksikan pelatih, baik dalam keadaan bola lemparan kiper, atau dalam keadaan bola mamantul yang dimana setiap pemain harus bisa menentukan keputusan untuk melakukan *control* dengan baik.

Futsal juga memiliki gerak dasar *dribbling* untuk penyerangan dengan membawa bola ke gawang lawan. Menurut Mulyono (2014, p. 54), *dribbling* atau menggiring bola sama seperti sepak bola yaitu untuk menguasai bola dan

menciptakan peluang mencetak gol. Tujuan dari *dribbling* ialah untuk mendekati ke sasaran, melewati musuh, dan menghambat permainan. Sedangkan gerak dasar dalam *dribbling* memiliki 2, menggunakan kaki bagian dalam dan kaki bagian luar.

Selain *passing*, *control*, dan *dribbling*, *shooting* sangat penting dalam permainan futsal karena tujuan merupakan kunci penyelesaian serangan dalam menciptakan gol ke gawang lawan. Pemain yang memiliki *shooting* yang akurat akan mempermudah menciptakan gol terutama pada saat melakukan penalti. Menurut Lhaksana (2011, p. 34) *shooting* merupakan cara untuk menciptakan gol, ini disebabkan seluruh pemain memiliki kesempatan untuk menciptakan gol dan mengembangkan permainan atau pertandingan.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada peserta didik kelas V di SD Negeri 1 Kampungdalem satu indikator sederhana untuk melihat keterampilan yang terjadi pada gerak dasar permainan futsal adalah *passing*, *control*, *dribbling*, dan *shooting*. Pada keterampilan gerak dasar bermain futsal di SD Negeri 1 Kampungdalem belum diketahui dan belum adanya data penelitian tentang keterampilan tersebut.

Dalam latar belakang di atas, peran guru pendidikan jasmani sangatlah penting dalam hasil belajar keterampilan gerak dasar bermain futsal untuk peserta didik. Jadi penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Tingkat Keterampilan Gerak Dasar Bermain Futsal Peserta Didik Kelas V di SD Negeri 1 Kampungdalem Kabupaten Tulungagung”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Peserta didik belum terampil tentang keterampilan gerak dasar bermain futsal.
2. Sarana dan prasarana yang kurang memadai untuk proses pembelajaran futsal.
3. Belum diketahui tingkat keterampilan gerak dasar bermain futsal pada peserta didik kelas V di SD Negeri 1 Kampungdalem.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah disebutkan di atas, maka permasalahan ini dibatasi pada “Tingkat Keterampilan Gerak Dasar Bermain Futsal Peserta Didik Kelas V di SD Negeri 1 Kampungdalem Kabupaten Tulungagung.”

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah dalam penelitian ini maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan yaitu “Seberapa Baik Tingkat Keterampilan Gerak Dasar Bermain Futsal Peserta Didik Kelas V di SD Negeri 1 Kampungdalem, Kabupaten Tulungagung?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan gerak dasar bermain futsal peserta didik kelas V di SD Negeri 1 Kampungdalem.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya hasil penelitian ini, peneliti mengharapkan ada beberapa manfaat yang dapat diambil:

1. Manfaat teoritis

Mendapatkan pemahaman dan pengetahuan baru tentang cara mengetahui tingkat keterampilan gerak dasar bermain futsal peserta didik kelas V di SD Negeri 1 Kampungdalem, Kabupaten Tulungagung.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pembina

- 1) Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengetahui keterampilan gerak dasar bermain futsal peserta didik kelas V di SD Negeri 1 Kampungdalem.
- 2) Memberikan informasi mengenai tingkat keterampilan gerak dasar bermain futsal peserta didik kelas V di SD Negeri 1 Kampungdalem.
- 3) Dapat mendukung penyediaan sarana dan prasarana khususnya untuk mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan.

b. Bagi Peserta Didik

Supaya peserta didik mengerti keterampilan gerak dasar bermain futsal dengan baik dan benar.

c. Bagi Peneliti

- 1) Penelitian ini akan melahirkan pengalaman yang bermanfaat untuk melengkapi pengetahuan dan dapat mengimplementasikan yang telah diperoleh dibangku perkuliahan.
- 2) Dengan penelitian ini peneliti mendapat jawaban yang kongkrit tentang suatu masalah yang berkaitan dengan judul penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Tingkat Keterampilan

a. Pengertian Keterampilan

Keterampilan sering kali merujuk pada kemampuan seseorang dalam menguasai atau melaksanakan gerak tertentu. Menurut Widiastuti (2010, p. 49) keterampilan (*skill*) merupakan kemampuan untuk mengoperasikan pekerjaan secara mudah dan cermat. Menurut Ma'mum, dan Saputra (2000, p. 58) untuk memperoleh tingkat keterampilan diperlukan pengetahuan yang mendasar tentang bagaimana keterampilan bisa dihasilkan atau diperoleh serta faktor-faktor apa saja yang berperan dalam mendorong keterampilan.

Keterampilan adalah ukuran kemampuan seseorang untuk mencapai suatu tujuan. Tingkat keterampilan seseorang dapat dilihat dari hasil tujuan yang tercapai. Tetapi tingkat keterampilan seseorang pasti berbeda-beda, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat keberhasilan dalam menyelesaikan tugas berhubungan positif dengan tingkat kemampuan individu tersebut. Sehingga semakin tinggi tingkat keterampilan seseorang akan tinggi pula tingkat keberhasilan orang untuk mencapai tujuan. Untuk mendapatkan tingkat keterampilan yang tinggi tentunya diperlukan pemahaman mendasar tentang proses pembentukan keterampilan dan dapat berkontribusi pada pengembangan keterampilan tersebut.

Menurut Prawirasaputra (2000, p. 19) keterampilan dasar dapat dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu keterampilan lokomotor, keterampilan nonlokomotor,

dan keterampilan manipulatif. Menurut Nugraha et al., (2018) bahwa gerakan nonlokomotor merupakan antonim dari gerakan lokomotor, artinya gerakan yang berpindah tempat, gerakan nonlokomotor juga diartikan sebagai gerak yang tidak membuat individu berpindah tempat. Dan menurut Chen et al., (2021) bahwa gerak manipulatif merupakan kemampuan seseorang menggunakan anggota tubuh untuk menggunakan objek atau alat bantu dalam menunjang keberhasilan keterampilan geraknya. Keterampilan lokomotor adalah kemampuan untuk melakukan anggota badan yang melibatkan perpindahan atau pergerakan dari satu tempat ke tempat yang lain dengan berbagai cara, contohnya adalah berjalan, berlari, melompat, mengguling, merangkak, dan meloncat. Keterampilan nonlokomotor adalah keterampilan gerak yang tidak melibatkan perpindahan anggota tubuh dari satu tempat ke tempat lainnya. Contohnya adalah menggoyangkan badan, berdiri dengan satu kaki, dan melipat tangan. Sedangkan keterampilan manipulatif adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan anggota tubuh tertentu dengan keahlian dan koordinasi untuk memanipulasi, mengontrol objek atau alat secara tepat. Contohnya adalah menendang bola, menggiring bola, dan mengontrol bola.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas mengenai pengertian tingkat keterampilan dapat disimpulkan, bahwa tingkat gerakan dasar dalam olahraga yang dilakukan dengan gerakan yang efektif dan efisien untuk menghasilkan hasil yang optimal dapat sesuai apa yang diharapkan. Secara umum keterampilan dasar ini dapat dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu: keterampilan lokomotor, keterampilan nonlokomotor, dan keterampilan manipulatif.

B. Faktor-faktor Mempengaruhi Keterampilan

Keterampilan pribadi ialah suatu usaha atau tindakan yang ingin dicapai untuk mencapai tujuan, dalam mencapai tujuan tersebut tentunya tidak mudah untuk pastinya ada usaha dan kerja keras untuk mencapai tujuan tersebut. Menurut (Farley et al., 2020) keterampilan olahraga dibutuhkan untuk menghasilkan tindakan optimal untuk meningkatkan kinerja dalam berolahraga. Menurut Ma'mun dan Saputra (2000, pp. 70-74) menjelaskan faktor-faktor tersebut dibagi menjadi tiga hal, yaitu: faktor proses pembelajaran mengajar, faktor pribadi, dan faktor situasional. Faktor-faktor tersebut menjadi penentu utama dalam mempelajari keberhasilan dalam keterampilan.

Menurut Ma'mun dan Saputra (2000, pp. 70-74) menjelaskan secara singkat mengenai tiga faktor di atas, yaitu sebagai berikut:

a. Faktor Proses Belajar

Proses belajar yang baik tentunya harus didukung upaya dari pembelajaran pada setiap pesertanya. Dihilak lain proses belajar mengarahkan pada pemahaman tentang metode pengajaran yang efektif, metode distribusi, atau metode terprogram, kesemuanya merupakan poin-poin yang akan mengarah pada keterampilan.

b. Faktor Pribadi

Setiap orang tentunya merupakan individu yang berbeda, baik dalam hal fisik, mental emosional, maupun kemampuannya. Ada ungkapan yang sering didengar dalam kehidupan sehari seseorang berbakat dalam tenis, seseorang berbakat dalam olahraga-olahraga individu, dsb. Semua itu tidak lain merupakan pertanda bahwa kita merupakan individu yang memiliki ciri, kemampuan, minat, kecenderungan,

serta bakat yang berbeda-beda dengan mengakui adanya perbedaan tersebut di atas pada pemain yang mempelajari gerak, maka tidak mengherankan pula bahwa kesuksesan seseorang dalam menguasai sebuah keterampilan gerak banyak juga ditentukan oleh ciri-ciri atau kemampuan dan bakat. Faktor pribadi yang mempengaruhi keterampilan, yaitu:

1) Ketajaman Indra

Kemampuan seseorang untuk mengenal tampilan secara akurat.

2) Persepsi

Kemampuan seseorang untuk membaca situasi yang berlangsung.

3) Intelengensi

Kemampuan seseorang untuk menganalisis dan memecahkan masalah serta membuat keputusan dengan keterampilan gerak.

4) Ukuran fisik

Tingkatan yang ideal dari ukuran tubuh yang diperlukan untuk cabang olahraga tertentu.

5) Pengalaman masa lalu

Pengalaman masa lalu yang berhubungan dengan situasi dan tugas gerak yang dipelajari saat ini.

6) Kesanggupan

Kemampuan, keterampilan, dan pengetahuan yang dikembangkan secara memadai untuk menyelesaikan tugas dan situasi yang dipelajari saat ini.

7) Emosi

Kemampuan seseorang untuk mengarahkan dan mengontrol secara tepat.

8) Motivasi

Kehadiran semangat dalam tingkat optimal untuk bisa menguasai keterampilan yang dipelajari.

9) Sikap

Adanya minat dalam mempelajari dan memberi nilai pada kegiatan yang sedang dilakukan.

10) Faktor-faktor Kepribadian yang lain

Hadirnya sifat ekstrim seperti agresif, kebutuhan berafiliasi, atau perilaku lain yang dapat atau tidak dapat dimanfaatkan, tergantung situasi yang terjadi.

11) Jenis Kelamin

Pengaruh komposisi tubuh, pengalaman, faktor-faktor budaya pada pelaksanaan kegiatan dan menampilkan tugas berprestasi.

12) Usia

Pengaruh usia kronologis dan kematangan pada kesiapan dan kemampuan untuk mempelajari dan menampilkan tugas tertentu.

c. Faktor Situasional

Sesungguhnya faktor ini lebih mengarah kepada keadaan atau lingkungan sekitar sehingga faktor ini berasal dari lingkungan sekolah, ketika lingkungan mendukung berarti pribadi yang berada disekitarnya juga mengalami hal yang sama dalam hal ini mengenai pencapaian keterampilan. Dalam keterampilan ini tentunya melibatkan keterampilan motorik kasar dan keterampilan motorik halus.

2. Hakikat Futsal

a. Pengertian Permainan Futsal

Di Indonesia, permainan futsal telah mengalami perkembangan yang luar biasa sebagai permainan olahraga. Ini dapat dilihat dari banyaknya *tournament* futsal yang diadakan di sekolah dan tempat umum lainnya. Seorang pelatih asal Argentina bernama Juan Carlos Ceriani memulai permainan futsal di Montevideo, Uruguay, pada tahun 1930. Ceriani pertama kali menyebut futsal saat berpartisipasi dalam kompetisi remaja (YMCA), pertandingan tersebut serupa dengan sepakbola yang terdiri dari lima lawan lima (Murhananto, 2006, p. 6). Selanjutnya Mulyono (2014, p. 3) berpendapat bahwa kata futsal merujuk pada bahasa Spanyol yang dipisahkan menjadi *futbol* dan *sala*. Jika diartikan memiliki arti yang sama yakni sepakbola dalam ruangan, dan dari kedua bahasa tersebut singkatan “Futsal” muncul (Jaya, 2008, p. 1). Sedangkan AFC (*Asian Football Confederation*) (2004, p. 2) menjelaskan bahwa permulaan permainan ini dilakukan oleh suatu sebab yaitu ketika sang pelatih harus menjalankan program latihan sepakbola konvensional terhambat hujan yang mengakibatkan tergenangnya lapangannya, kemudian Ceriani memiliki ide yang cermerlang dengan memindahkan latihannya di dalam sebuah gedung olahraga yang dimainkan dalam lapangan yang *relative* kecil.

Permainan futsal masuk ke Indonesia pada tahun 1998-1999. Futsal baru diperkenalkan ke masyarakat Indonesia 2000-an. Kemudian pada tahun 2002 AFC meminta Indonesia untuk menjadi tuan rumah Piala Asia. Prestasi timnas futsal Indonesia membanggakan yaitu mencapai 42 dunia dan peringkat ke 7 Benua Asia.

Prestasi terakhir adalah tampil di perempat final AFC (*Asean Football Confederation*) pada tahun 2022 yang dimainkan di Kuwait.

Dengan berkembangnya olahraga futsal, banyak yang menghabiskan waktu luangannya untuk bermain futsal bahkan penggemar futsal lebih banyak dari olahraga lainnya. Futsal telah menjadi salah satu olahraga paling populer di Indonesia. Permainan futsal memang identik dengan lapangan yang lebih kecil dan dimainkan dengan pemain yang jumlahnya lebih sedikit dari pemain sepakbola (Saryono, 2006, p. 48)

Futsal adalah permainan yang cepat dan dinamis, dimana pemain harus bekerja sama satu sama lain dengan *passing* yang akurat karena lapangannya kecil dan tidak memungkinkan membuat kesalahan (Lhaksana, 2011). Futsal merupakan permainan beregu yang menuntut pemain untuk beradaptasi dengan lingkungan yang dinamis. Mereka memiliki waktu dan ruang terbatas untuk membuat keputusan dan tindakan yang memberikan solusi bagi tim mereka (*UEFA Futsal Coaching*, 2012, p. 10)

Futsal adalah olahraga yang mengutamakan kerja sama tim. Futsal dimainkan secara cepat disertai gerak yang dinamis di lapangan yang *relative* sempit dan sedikit ruang untuk melakukan kesalahan gerak (Daya et al., 2018). Futsal adalah permainan yang identik dengan sepakbola, dimana dua tim bermain dan bersaing antar pemain untuk memperebutkan bola dengan tujuan memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang agar tidak membiarkan bola lewat (Murhanto, 2008, p. 1). Permainan futsal dimenangkan ketika tim yang menembak bola lebih banyak ke gawang lawan daripada membiarkan lebih banyak bola masuk ke

gawang mereka sendiri dan mencetak gol sebanyak-banyaknya untuk memenangkan pertandingan dalamnya.

Selanjutnya Rahmani (2014, p. 157) berpendapat bahwa futsal merupakan olahraga yang dimainkan oleh dua tim yang berlawanan hanya saja dalam futsal setiap tim terdiri dari 5 pemain, selain itu futsal umumnya dimainkan di ruangan *indoor*. Berbeda pendapat dengan Scheunemann (2011, p. 14) yang menyatakan bahwa futsal merupakan permainan beregu yang terdiri dari 12 pemain dalam satu tim, dengan lima pemain utama dan tujuh pemain cadangan. Ketujuh pemain cadangan tersebut diperbolehkan keluar masuk lapangan tanpa harus menghentikan permainan (*flying substitution*). Lama waktu dalam pertandingan futsal adalah 2x20 menit bersih dengan jeda waktu istirahat 10 menit dan lama perpanjangan waktu adalah 2x10 menit. Adapun futsal merupakan aktivitas permainan invasi (*invasion games*) beregu yang dimainkan lima lawan lima dalam durasi waktu tertentu yang dimainkan pada lapangan, gawang, dan bola yang relatif lebih kecil dari permainan sepakbola yang membutuhkan kecepatan gerak, kesenangan, keamanan, dan kemenangan tim ditentukan oleh jumlah mencetak gol terbanyak ke gawang lawannya (Saryono, 2006, p. 49). Dalam permainan futsal, pemain dituntut untuk bermain dengan sirkulasi bola yang cepat, baik menyerang ataupun bertahan. Pemain futsal harus memiliki ketahanan fisik, mental, dan gerak dasar yang baik.

Kemudian Lhaksana (2012, p. 29) juga mengemukakan di dalam bukunya yang berjudul “Taktik & Strategi Futsal Modern” bahwa penguasaan keterampilan dasar futsal yang dimiliki pemain sangat penting untuk mencapai hasil yang baik

dalam futsal. Bentuk keterampilan bermain futsal seperti: gerak dasar mengoper (*passing*), menahan bola (*control*), gerak dasar melambung (*chipping*), menggiring bola (*dribbling*), dan menembak bola (*shooting*). Untuk mencapai hasil yang optimal, pemain harus melakukan sejumlah komponen latihan, salah satunya adalah mempelajari gerak dasar dengan benar. Futsal adalah permainan yang cepat dimana pemain tidak hanya menunggu bola datang, tetapi juga menjemputnya dan mencari ruang untuk menghasilkan gol.

Berdasarkan berbagai pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa futsal merupakan permainan yang hampir mirip dengan sepakbola, namun terdapat beberapa perbedaan, seperti perbedaan jumlah pemain, ukuran lapangan, waktu bermain, dan peraturan. Futsal membutuhkan keterampilan dan kondisi fisik yang prima, karena kedua tim bergantian jual beli serangan dalam kondisi lapangan yang sempit dan waktu yang *relative* singkat. Serta kemenangan tim ditentukan oleh jumlah banyaknya gol yang diciptakan ke gawang lawan.

b. Peraturan dalam Permainan Futsal

Dalam peraturan futsal membutuhkan kriteria lapangan tertentu. Berdasarkan Tenang (2008, p. 25) aturan permainan futsal berbeda dengan aturan sepakbola di lapangan besar atau lapangan rumput. Tetapi dalam permainan futsal ketika bola keluar, bola tersebut harus ditendang digaris lapangan bukan dilempar masuk ke dalam lapangan. Perbedaan futsal dilihat dari ukuran lapangan, bola, jumlah pemain, hingga sistem pertandingan. Berikut adalah penjelasan mengenai peraturan futsal yang mengacu berdasarkan peraturan FIFA terbaru pada tahun 2023-2024:

Gambar 2. Bola Futsal



Sumber: UEFA (2017, April 4)

c) Jumlah Pemain

- 1) Jumlah pemain dalam futsal lima orang dengan salah satunya penjaga gawang
- 2) Jumlah pemain minimal untuk mengakhiri pertandingan adalah dua orang dengan salah satunya penjaga gawang
- 3) Jumlah pemain cadangan maksimal tujuh orang
- 4) Jumlah wasit 2 orang
- 5) Tidak ada hakim garis
- 6) Batas jumlah pergantian pemain adalah tidak terbatas
- 7) Metode pergantian : "pergantian melayang", semua pemain kecuali penjaga gawang boleh memasuki dan meninggalkan lapangan kapan saja, pergantian penjaga gawang hanya dapat dilakukan jika bola tidak sedang dimainkan dan dengan persetujuan wasit

d) Lama Permainan

- 1) Lama normal : 2x20 menit
- 2) Lama istirahat : 10 menit
- 3) Lama perpanjangan waktu : 2x10 menit
- 4) Ada penalti jika kedua tim bermainimbang setelah waktu selesai

5) *Time out* : 1 kali per tim dan per babak, tidak ada waktu tambahan

6) Waktu pergantian babak maksimal 10 menit

3. Hakikat Keterampilan Gerak Dasar Futsal

Keterampilan gerak dasar dalam permainan futsal hampir sama dengan permainan sepakbola, tetapi karena perbedaan dari faktor lapangan yang relatif kecil dan permukaan lantai yang lebih rata mengakibatkan terjadinya perbedaan-perbedaan dalam keterampilan gerak dasar. Menurut Lhaksana (2011, p. 29) keterampilan dasar untuk penjaga gawang futsal mencakup latihan menangkap bola, *blocking*, melempar bola, dan *passing*. Sedangkan untuk keterampilan dasar pemain depan, tengah, dan bertahan meliputi: gerak dasar mengumpan (*passing*), gerak dasar menahan bola (*control*), gerak dasar mengumpan lambung (*chipping*), gerak dasar menembak (*shooting*) yang harus dikuasai oleh pemain (Lhaksana, 2011). Maka secara keseluruhan gerak dasar individu yang harus dikuasai ialah keterampilan dasar pemain bukan gerak dasar penjaga gawang dengan tujuan untuk salaing berkerja ssama antar pemain dalam menyerang dan bertahan dalam setiap pertandingan futsal.

Untuk dapat menguasai keterampilan gerak dasar bermain futsal yang baik dibutuhkan latihan yang rutin dan disiplin. Latihan dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, dengan adanya keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik yang mumpuni maka akan mengantarkan kemampuan bermain yang lebih hebat dan kooperatif. Adapun di bawah ini macam-macam gerak dasar dalam permainan futsal:

A. Mengoper Bola (*Passing*)

Passing merupakan keterampilan gerak dasar dalam bermain futsal dengan cara menendang bola dengan kaki ke rekan satu tim. Keterampilan dasar ini sangat dibutuhkan karena lapangan yang relatif kecil. Menurut Lhaksana (2011, p. 30) di lapangan yang rata dan ukuran lapangan yang kecil dibutuhkan *passing* yang keras dan akurat karena bola yang meluncur sejajar dengan tumit pemain. Apapun posisi yang diisi oleh seorang pemain harus menguasai gerak dasar ini, karena *passing* atau mengumpan dalam futsal sangat menentukan keberhasilan sebuah tim. Kualitas *passing* yang baik adalah saat teman mendapat operan bola yang tepat akurat di kakinya (Hermans, 2011). Di lapangan bola meluncur sangat cepat dan hampir sepanjang permainan futsal menggunakan *passing*, untuk mencapai sasaran yang diinginkan.

Dalam melakukan *passing*, seorang pemain harus menggunakan intuisi mereka untuk menentukan rekan tim yang pantas untuk diberikan umpan. Jika tidak, tim musuh dapat mengambil bola, yang akan membahayakan tim sendiri (Mulyono, 2017, p. 38). Dalam gerak dasar *passing*, ada beberapa cara, seperti:

1) Gerak Dasar *Passing* dengan Kaki Bagian Dalam

Karena dalam futsal menggunakan lapangan yang kecil, gerak dasar *passing* dengan menggunakan kaki bagian dalam ini biasanya digunakan untuk memberikan umpan bola kepada rekan satu tim dalam jarak dekat. Operan pendek, atau *short passing*, selalu terjadi antara pemain. Untuk melakukan *passing* dengan kaki bagian dalam, berikut adalah langkah-langkahnya:

- a) Posisi bola berada di depan tubuh. Kemudian hadapkan tubuh pada pemain target yang akan diberikan umpan.
- b) Lalu kaki terlemah ditempatkan sebagai tumpuan yang letaknya dibagian samping bola dan lutut dan lutut sedikit ditekuk.
- c) Lalu dengan menggunakan kaki bagian dalam
- d) Kaki tersebut kemudian ditarik ke arah belakang untuk menendang, kemudian sentuh bola dengan mengayunkan ke arah bola
- e) Bola ditendang pada bagian tengah sehingga gerakan dapat menuju ke depan

Gambar 3. Gerak Dasar *Passing* dengan Kaki Bagian Dalam



(Sumber: Hermans, 2011)

2) Gerak Dasar *Passing* menggunakan Kaki Bagian Luar

Pemain futsal menggunakan gerak dasar *passing* dengan kaki bagian luar untuk mengontrol dan memanipulasi bola dengan lebih cepat karena ruang yang sangat sempit. Menggunakan *passing* menggunakan kaki bagian luar dapat melakukan umpan terobosan antar pemain yang tujuannya adalah menipu lawan. Untuk melakukan *passing* dengan kaki bagian luar, berikut adalah langkah-langkahnya:

- a) Posisikan bola berada disamping saat akan melakukan tendangan.
- b) Tempatkan kaki terlemah yang akan dijadikan tumpuan di belakang atau sejajar dengan posisi bola.
- c) Tarik ke belakang kaki yang akan digunakan untuk menendang, kemudian ayunkan kaki ke samping hingga terkena bola.
- d) Saat melakukan tendangan letakkan kaki dibagian kiri atau kanan bola.
- e) Gerakkan kaki dan biarkan tetap mengikuti arah bola untuk menganyunkan ke samping

Gambar 4. Gerak Dasar *Passing* dengan Kaki Bagian Luar



(Sumber: Hermans, 2011)

B. Menahan Bola (*control*)

Menahan bola atau *control* merupakan gerak dasar bermain futsal. Menurut (Hermans, 2011), gerak dasar keterampilan menahan bola (*control*) ada berbagai macam gerakan, diantaranya: *control* menggunakan kaki dalam, *control* menggunakan dada, *control* menggunakan paha, dan *control* menggunakan telapak kaki (*sole*). Sesuai dengan karakteristik permainan futsal, maka gerak *control* yang dominan menggunakan kaki, meskipun dapat dilakukan dengan semua anggota tubuh selain tangan.

Terdapat empat macam gerak dasar dalam *control* diantaranya: *control* menggunakan kaki dalam, *control* menggunakan dada, *control* menggunakan paha, dan *control* menggunakan telapak kaki (*sole*), berikut Langkah-langkahnya:

1) Gerak Dasar *Control* dengan Kaki Bagian Dalam

Posisi ini memberikan peluang terbaik bagi pemain untuk memainkan bola dengan cepat, baik itu melakukan *passing* dan *dribbling*. Berikut ini adalah cara mengontrol bola dengan kaki bagian dalam:

- a) Menghadap ke arah datangnya bola dan memperhatikan arah gerakan bola.
- b) Pergelangan kaki yang akan digunakan menahan bola diputar ke arah luar.
- c) Julurkan kaki tadi ke arah datangnya bola. Ketika bola telah menyentuh kaki bagian dalam, tariklah kembali kaki ke belakang sesuai arah bola, sehingga kaki berfungsi menahan bola dan berhenti di depan badan.
- d) Tumpuan badan kembali pada kaki yang tidak dipakai menahan bola.

Gambar 5. Gerak Dasar *Control* dengan Kaki Bagian Luar



(Sumber: Hermans, 2011)

2) Gerak Dasar *Control* menggunakan Dada

Gerak ini biasanya digunakan untuk mengontrol bola yang masih melambung di udara. Berikut ini adalah cara mengontrol bola dengan menggunakan dada:

- a) Badan menghadap ke arah bola dan pandangan fokus ke bola.
- b) Kedua tangan berada di samping badan dengan rileks untuk menjaga keseimbangan.
- c) Saat bola berada di dada, busurkan dada ke depan sehingga punggung melengkung ke dalam.

Gambar 6. Gerak Dasar *Control* dengan Dada



(Sumber: Hermans, 2011)

3) Gerak Dasar *Control* menggunakan Paha

Gerak ini hampir sama dengan mengontrol bola menggunakan dada, namun yang membedakan pada perkenaan tubuh ketika bola datang. Berikut ini adalah cara untuk mengontrol bola dengan paha:

- a) Badan menghadap ke arah datangnya bola dan kedua tangan berada di samping badan untuk menjaga keseimbangan.
- b) Kemudian angkat paha dan lutut ditekuk.
- c) Tepat pada saat bola berada di paha, tarik sedikit paha tersebut ke bawah mengikuti datangnya bola.

Gambar 7. Gerak Dasar *Control* dengan Paha



(Sumber: Hermans, 2011)

4) Gerak Dasar *Control* menggunakan telapak kaki (*sole*)

Dalam permainan futsal lebih dominan menggunakan *control* dengan telapak kaki (*sole*) dikarenakan lapangan yang rata, bola akan bergulir lebih cepat, maka pemain harus dapat mengontrol bola dengan baik. Berikut cara untuk mengontrol bola dengan menggunakan telapak kaki (*sole*):

- a) Badan menghadap dan pandangan tertuju pada datangnya bola.
- b) Buka telapak kaki agar dapat menghentikan bola yang datang.
- c) Tarik telapak kaki kebelakang ketika bola datang untuk mengontrol bola.

Gambar 8. Gerak Dasar *Control* dengan Telapak Kaki (*sole*)



(Sumber: Hermans, 2011)

C. Menggiring Bola (*Dribbling*)

Keterampilan gerak dasar yang harus dimiliki semua pemain ialah *dribbling*. Menurut Lhaksana (2011, p. 33), *dribbling* merupakan yang dimiliki setiap pemain dalam menguasai bola sebelum diberikan kepada temannya untuk menciptakan peluang dalam mencetak gol. Menurut Jaya (2008, p. 66) *dribbling* merupakan tendangan bola terputus-putus atau pelan-pelan.

Dribbling berarti gerak yang digunakan pemain untuk bergerak dengan bola ke arah tertentu tanpa bola diambil oleh lawan (Hermans, 2011). *Dribbling* digunakan ketika seorang pemain ingin menguasai bola lebih lama. Hal ini akan memberikan waktu pada tim secara keseluruhan untuk mengatur strategi (Mulyono, 2017, p. 42). Terdapat tiga macam gerak dasar dalam *dribbling* diantaranya: *dribbling* menggunakan kaki bagian dalam, *dribbling* menggunakan kaki bagian luar, dan *dribbling* menggunakan punggung kaki, berikut langkah-langkahnya:

1) Gerak Dasar *Dribbling* dengan Kaki Bagian Dalam

Dribbling menggunakan kaki dalam ketika pemain mengontrol dan memanipulasi bola saat gerak. Ini adalah salah satu gerak dasar *dribbling* yang paling umum digunakan karena memberikan *control* yang baik atas bola dan memungkinkan pemain untuk menjaga bola dekat dengan kaki mereka. Berikut cara melakukan *dribbling* futsal dengan kaki bagian dalam:

- a) Salah satu kaki melangkah ke depan dan berada di depan bola.
- b) Bagian kaki yang menghadap bola adalah bagian dalam.
- c) Bola didorong dengan kaki secara perlahan. Kemudian untuk menggiring bola ke depan.

- d) Secara bergantian, kaki kanan atau kaki kiri digunakan untuk menggiring bola ke depan.

2) Gerak Dasar *Dribbling* dengan Kaki Bagian Luar

Dribbling menggunakan kaki luar ketika pemain mengontrol dan memanipulasi bola saat gerak. Kaki bagian luar digunakan dalam gerak dasar *dribbling* agar mudah mengecoh lawan dari sisi samping. Kaki bagian luar ini biasanya digunakan untuk *speed dribbling*. Berikut cara melakukan *dribbling* menggunakan kaki bagian luar:

- a) Kedua kaki di buka.
- b) Salah satu kaki yang berada di bagian depan (kaki melangkah).
- c) Kaki yang digunakan untuk mendorong bola secara perlahan ke arah depan.
Lalu bagian kaki yang digunakan kaki bagian luar.
- d) Bola yang digiring ke depan tidak jauh dari kaki atau jaraknya masih dekat.
- e) Lalu giring bola ke depan secara bergantian dengan kaki kiri dan kanan, kemudian pandangan mata tertuju ke arah depan.

3) Gerak Dasar *Dribbling* dengan Punggung Kaki

Dribbling menggunakan kaki luar ketika pemain mengontrol dan memanipulasi bola saat gerak. Kaki bagian punggung kaki digunakan lari *sprint* ketika dalam kondisi lawan berada jauh dari pemain dan tentunya tidak mengganggu pergerakan tim. Berikut cara *dribbling* menggunakan punggung kaki:

- a) Salah satu kaki yang berada di bagian depan dekat dengan bola.
- b) Bola didorong dengan kaki bagian tengah atau punggung kaki.
- c) Dorong secara perlahan dan tidak jauh dari kaki.

- d) Lalu giring bola secara bergantian menggunakan kaki kiri atau kanan agar kemampuan *dribbling* makin sempurna.

Gambar 9. Gerak Dasar *Dribbling* dengan Kaki Bagian Dalam



(Sumber: Hermans, 2011)

D. Menembak (*Shooting*)

Shooting merupakan kemampuan tembakan bola dengan keras ke arah gawang lawan untuk mencetak gol. Menurut Lhaksana (2011, p. 34) *shooting* merupakan gerak dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain. Gerak dasar ini merupakan cara untuk menciptakan gol. Ini disebabkan seluruh pemain memiliki kesempatan untuk menciptakan gol dan memenangkan pertandingan atau permainan. Menurut Susworo, dkk., (2009) *shooting* adalah tendangan ke arah gawang untuk menciptakan gol. Menurut Lhaksana (2011, p. 34) *shooting* memiliki ciri khas laju bola yang sangat cepat dan keras serta sulit diantisipasi oleh penjaga gawang. Sedangkan gerak *shooting* memiliki dua cara yaitu menggunakan kaki bagian dalam dan punggung kaki. Berikut langkah-langkahnya:

1) Gerak Dasar *Shooting* dengan Kaki Dalam

- a) Posisi tubuh menghadap ke bola.
- b) Tumpuan kaki terlemah disamping bola dan lutut sedikit di tekuk.
- c) Condongkan tubuh sedikit ke belakang.

- d) Tekuk kedua tangan dan jaga keseimbangan tubuh.
- e) Fokuskan diri pada bola serta target tembakan.
- f) Bidik bola yang ada di depan dengan bagian dalam kaki di tengah bola.
- g) Ayunkan kaki terkuat ke depan bola dengan target bola di sampingnya.
- h) Setelah menendang, tumpuan berat badan di kaki terlemah.
- i) Daratkan dengan mendahulukan kaki terkuat.

Gambar 10. Gerak Dasar *Shooting* dengan Kaki Bagian Dalam



(Sumber: Hermans, 2011)

2) Gerak Dasar *Shooting* dengan Kaki Bagian Luar

- a) Posisi tubuh menghadap bola.
- b) Lihat posisi bola berada di kaki.
- c) Pastikan kaki terlemah di posisi yang tepat di samping bola dengan memutar ke dalam.
- d) Ayunkan tangan untuk keseimbangan saat menendang
- e) Gunakan kaki terkuat untuk melakukan tendangan dengan memutar sedikit ke dalam
- f) Ayunkan kaki terkuat untuk menendang bola
- g) Sentuhkan kaki bagian luar ke bagian bola dan condongkan ke depan.

Gambar 11. Gerak Dasar *Shooting* dengan Kaki Bagian Luar



(Sumber: Hermans, 2011)

4. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Pendidikan Jasmani merupakan bagian yang paling penting dan komponen integral dari pendidikan. Keutamaan pendidikan jasmani dibuktikan dalam pertumbuhan dan perkembangan tubuh dari peserta didik. Menurut Thomas dalam Suherman (2001, p. 31) pendidikan jasmani menyumbangkan dua tujuan khas yaitu: a) mengembangkan dan memelihara tingkat kebugaran jasmani yang sesuai untuk kesehatan dan mengarjarkan mengapa kebugaran merupakan sesuatu yang penting serta bagaimana kebugaran dipengaruhi oleh latihan dan b) mengembangkan keterampilan gerak dasar, kemudian menuju keterampilan olahraga tertentu, dan akhirnya menekan pada olahraga sepanjang hayat.

Tujuan utama pendidikan jasmani adalah mengembangkan gerak dan kebugaran jasmani dalam ranah jasmani dan psikomotor, tetapi mengembangkan ranah kognitif dan afektif tidak pula di nomer duakan. Hal ini akan terlaksana bila perencanaannya dilakukan secara cermat dan hati-hati. Kedudukan pendidikan jasmani yang demikian strategis menuntut harus memiliki program yang terencana dan terstruktur (Harsuki, 2003, p. 6). Menurut BSNP (2006, p. 63) mengemukakan

bahwa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) berujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a) Mengembangkan keterampilan pengelola diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih.
- b) Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik.
- c) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar.
- d) Meletakkan landasan karakter moral yang kuat memalalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung didalam pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan.
- e) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggungjawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis.
- f) Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan.
- g) Memahami konsep aktifitas jasmani dan olarga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil, serta memiliki sikap yang positif.

Menurut Winarno (2006, p. 1) pendidikan jasmani merupakan bagian yang integral dari proses pendidikan secara keseluruhan yang merupakan bidang usaha yang memiliki tujuan pengembangan penampilan melalui fisik yang telah terselesaikan dengan cermat untuk memperoleh hasil yang nyata, akan memberikan

kemungkinan kepada individu untuk hidup lebih aktif dan sempurna. Menurut Suryobroto (2004, p. 5) pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan kemampuan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup aktif dan sikap sportif melakukan kegiatan jasmani.

Bedasarkan dari pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani merupakan kegiatan integral dari pendidikan secara keseluruhan yang menggunakan aktifitas jasmani sebagai media untuk mencapai tujuan. Tujuan dari pendidikan jasmani tentunya bukan hanya mengembangkan fisik saja, melainkan untuk mengembangkan mental, sosial, emosional, dan intelektual dari seseorang.

5. Karakteristik Peserta Didik Kelas V

Usia sekolah dasar merupakan masa-masa yang sangat menentukan di dalam kemungkinan pencapaian pertumbuhan dan perkembangan yang sangat baik di masa depannya. Peran pendidikan jasmani sebagai alat pendidikan untuk mencapai tujuan yang bersifat menyeluruh. Disebut menyeluruh, karena yang ingin dicapai melalui penyediaan pengalaman gerak bagi para peserta didik, bukan hanya perkembangan fisik (kebugaran jasmani dan keterampilan gerak), tetapi juga perkembangan intelektual (kemampuan memecahkan masalah), perasaan dan emosional (konsep diri yang positif), dan sosial (kemampuan Kerjasama), (Lutan, 2002, p. 1).

Oleh karena itu, pendidik harus dapat menciptakan kondisi yang sesuai dengan tingkat pertumbuhan, perkembangan, dan kematangan anak sekolah dasar serta sesuai dengan kebutuhan untuk mencapai tingkat perkembangan tertentu yang

diharapkan. Pentingnya pertumbuhan fisik dan perkembangan gerak yang baik tersebut benar-benar disadari oleh guru pendidikan jasmani di sekolah dasar, karena pada usia anak sekolah dasar pertumbuhan akan tetap tinggi, lebih berat, lebih kuat, dan lebih banyak belajar berbagai keterampilan.

Karakteristik anak usia sekolah dasar dilihat dari perkembangan jasmani yaitu keadaan jasmani anak menjadi lebih stabil dan lebih kuat, kekuatan badan, dan tangan pada anak laki-laki bertambah dengan pesat, pada umumnya ada hubungan yang tetap dalam perkembangan tulang dan jaringan, pada usia 12 tahun anak akan bertambah panjang 1-6 cm tiap tahunnya, pada usia 10 tahun anak laki-laki agak lebih besar sedikit daripada anak perempuan, sesudah itu maka anak perempuan lebih unggul dalam panjang badan, tetapi sesudah kurang lebih 15 tahun anak laki-laki mengespanya dan akan tetap unggul dari anak perempuan. Sedangkan perkembangan psikomotorik yaitu keseimbangan relatif berkembang dengan baik, koordinasi mata dengan tangan (*visio-motorik*) berkembang dengan baik, ada perubahan sifat dan frekuensi motorik kasar dan halus, kecakapan motorik makin disesuaikan dengan keleluasaan lingkungan, gerakan motorik lebih tergantung dari pada aturan formal dan aturan yang telah ditentukan dan bersifat kurang spontan (Rahayu dalam Marditono, 2013, p. 21).

Guru harus memahami bentuk karakteristik anak, karena setiap peserta didik khususnya di sekolah dasar memiliki perbedaan satu sama lainnya. Disinilah peran dan fungsi serta tanggung jawab guru sekolah dasar, selain mengajar juga memperhatikan keragaman karakteristik peserta didik. Guru bukan hanya sebagai pengajar akan tetapi guru juga sebagai motivator atau pendorong, sebagai

pembimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi peserta didik untuk mencapai tujuan utama dalam proses kegiatan belajar.

C. Hasil Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang disusun adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nanang Riyadi (2013) yang berjudul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal yang menggunakan Lapangan Agung Futsal Jatinom Klaten”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui teknik dasar bermain futsal. Populasi dalam penelitian ini adalah pemain yang menggunakan lapangan Agung Futsal Jatinom Klaten yang berjumlah 63 orang. Instrumen yang digunakan yaitu tes keterampilan bermain futsal dari Marhaendro, Saryono (2012, p. 10). Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diketahui rata-rata sebesar 42,63 masuk kategori cukup, dengan rincian sebagai berikut sebanyak 4 orang (6,35%) dinyatakan baik sekali, 18 orang (28,57%) dinyatakan baik, 20 orang (31,75%) dinyatakan cukup, 16 orang (25,40%) dinyatakan kurang, 5 orang (7,94%) dinyatakan kurang sekali.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti & Kushartanti (2014) yang berjudul : Model Tes Keterampilan Dasar Futsal bagi Pemain KU 10-12 Tahun”. Dalam penelitian ini dilakukan dalam skala kecil siswa SD Muhammadiyah Sapan Yogyakarta yang mengikuti ekstrakurikuler futsal sebanyak 10 siswa. Sedangkan untuk skala besar dilakukan siswa SD Syuhad dan SD Negeri Lempuyangan yang mengikuti ekstrakurikuler futsal sebanyak 20 siswa. Instrumen yang digunakan yaitu (1) lembar wawancara, (2) skala nilai, (3)

lembar observasi dan pelaksanaan dan keefektifan tes, dan (4) lembar data hasil tes, uji validasi instrument ditujukan dengan rata-rata nilai koefesien korelasi 0,765, sehingga instrument tes dikatakan valid. Uji realibilitas tes untuk item *shooting* sebesar 0,815, item waktu sebesar 0,946, dan item sebesar 0,943, sehingga secara keseluruhan menunjukkan hasil yang reliabel. Dari hasil penelian para ahli materi, dapat disimpulkan bahwa model tes yang disusun sangat sesuai dengan karakteristik pemain KU 10-12 tahun, sehingga model tes layak digunakan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Riyadi Ahmad (2019) yang berjudul “ Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler MI Darul Huda Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain futsal. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa peserta didik ekstrakurikuler MI Darul Huda yang berjumlah 24 siswa. Instrumen yang digunakan yaitu “Tes Keterampilan Dasar Bermain Futsal Bagi Pemain KU 10-12 tahun”. Secara keseluruhan yaitu sebanyak 2 siswa (8,33%) dinyatakan baik sekali, 5 siswa (20,83%) dinyatakan baik, 6 siswa (25,0%) dinyatakan sedang, 10 siswa (41,66%) dinyatakan kurang, 1 siswa (4,16%) dinyatakan kurang sekali.

D. Kerangka Berpikir

Berdasarkan pada deskripsi latar belakang timbul suatu permasalahan yang dapat dijadikan sebagai bahan penelitian atau kerangka berfikir dalam penelitian ini. Keterampilan gerak dasar bermain futsal dalam pembelajaran di SD Negeri 1 Kampungdalem masih kurang padahal keterampilan dasar bermain futsal sangat

diperlukan dalam bermain futsal, untuk menguasai keterampilan yang baik maka terlebih dahulu menguasai keterampilan gerak dasar bermain futsal itu sendiri.

Deskripsi uraian teori di atas timbul suatu pemikiran bahwa keterampilan dasar bermain futsal sangat menentukan dalam permainan. Keterampilan dasar merupakan faktor penting di samping faktor fisik, taktik, dan mental seorang pemain dalam permainan futsal. Oleh karena itu, selama proses latihan berlangsung setiap pemain harus memperhatikan faktor tersebut, maka latihan keterampilan dasar harus diutamakan, penguasaan keterampilan dasar yang benar dapat mempermudah setiap pemain untuk mengembangkan kemampuan bermain futsal. Adapun keterampilan dasar bermain futsal meliputi *passing, control, dribbling, dan shooting*. Tujuan penelitian ialah untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain futsal dalam pembelajaran di SD Negeri 1 Kampungdalem. Harapan dari penelitian ini setiap pemain dapat mengembangkan dan meningkatkan keterampilan dasar bermain futsal.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggambarkan situasi atau keadaan yang sedang berlangsung tanpa pengajuan hipotesis. Penelitian ini menggunakan satu variabel yaitu peserta didik kelas V tanpa membuat perbandingan dengan variabel lainnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan teknik tes dan pengukuran. Survei dilakukan untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain futsal peserta didik kelas V di SD Negeri 1 Kampungdalem Kabupaten Tulungagung. Sukmadinata (2011, p. 72) mendefinisikan penelitian deskriptif adalah penelitian yang paling dasar. Menurut Arikunto (2010, p. 234) penelitian deskriptif tidak bertujuan untuk menguji hipotesis tertentu, namun hanya berfokus pada menggambarkan keadaan, variabel, atau gejala yang ada.

B. Tempat dan Waktu

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di SD Negeri 1 Kampungdalem, Jl. Jaksa Agung Suprpto No.8, Kampungdalem, Kecamatan Tulungagung, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66212. Lokasi tersebut dipilih karena tidak terlalu jauh dari tempat tinggal.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 4 Mei 2024 di SD Negeri 1 Kampungdalem Kabupaten Tulungagung.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Sugiyono (2015, p. 117) mengatakan populasi merupakan area generalisasi yang dibentuk oleh subjek atau objek yang memiliki sifat tertentu dan peneliti mempelajari untuk ditarik kesimpulan. Sugiyono (2015, p. 118) sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki sifat tertentu. Populasi dalam penelitian ini 28 peserta didik.

2. Sampel Penelitian

a. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan dalam penelitian ini dilakukan dengan *total sampling*. Menurut Sugiyono (2019, p. 94) *total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan semua populasi dijadikan sampel. Jadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 28 peserta didik.

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2011, p. 81) sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini, sampel yang diambil dari semua yang ada dalam jumlah sampel kelas V sebanyak 28 peserta didik.

D. Definisi Operasional Variabel

Menurut Arikunto (2006: 118) variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Menurut Narbuko dan Achmadi (2010, p. 118) variabel penelitian memuat faktor-faktor yang mempengaruhi peristiwa atau gejala yang diteliti. Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah tingkat

keterampilan gerak dasar bermain futsal di SD Negeri 1 Kampungdalem Kabupaten Tulungagung. Definisinya sebagai skor atau waktu yang dihabiskan peserta didik untuk melakukan gerak dasar bermain futsal di “Tes Keterampilan Dasar Futsal Bagi Pemain KU 10-12 tahun”.

E. Teknik dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes dan pengukuran. Untuk proses pengumpulan data sesuai dengan prosedur rencana maka disusun berdasarkan langkah secara berurutan di lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan menggunakan Tes Keterampilan Dasar Futsal Bagi Pemain KU 10-12 tahun (Wijayanti dan Kushartati, 2014). Pengambilan data dilaksanakan dua kali pengambilan dalam satu hari. Pelaksanaan ini dilakukan di bulan Mei bertempat di lapangan SD Negeri 1 Kampungdalem. Dalam melakukan tes dasar bermain futsal dijadikan menggunakan satu rangkaian, dari pos awal sampai pos terakhir. Untuk rangkaian tes bermain futsal terdiri dari *passing*, *control*, *dribbling*, dan *shooting*. Keterampilan ini tidak menggunakan penjaga gawang, agar dapat mengetahui gerak dasar bermain futsal.

a. Tujuan Pelaksanaan Tes

Dalam bermain futsal yang paling diperlukan adalah gerak dasar bermain futsal. Tes ini digunakan untuk mengukur tingkat keterampilan gerak dasar bermain futsal. Keterampilan yang dilakukan meliputi: mengoper (*passing*), menahan (*control*), menggiring (*dribbling*), dan menembak (*shooting*). Pelaksanaan tes dilakukan dua kali, diambil skor yang paling baik.

b. Perlengkapan Tes

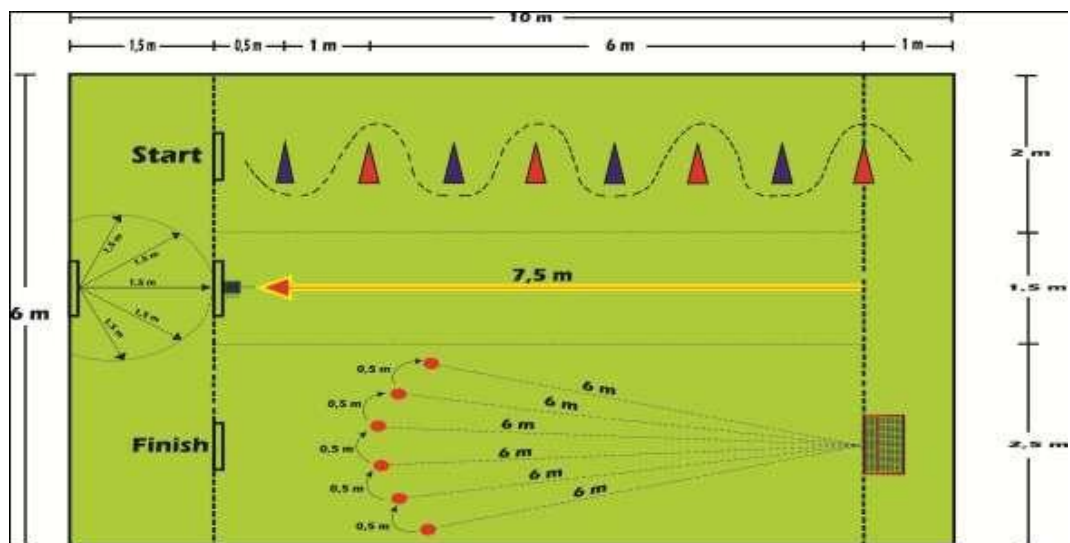
NO	Alat	Buah
1.	Lapangan Futsal	1 Buah
2.	Bola Futsal	6 buah
3.	Gawang	1 buah
4.	<i>Stopwatch</i>	1 buah
5.	<i>Cone</i> atau <i>Marker</i>	10 buah
6.	Peluit	1 buah
7.	Meteran	1 buah
8.	Solasi	1 buah

c. Prosedur Pelaksanaan Tes

Testi siap berdiri dibelakang garis *start*. Testor memberikan aba-aba “ya” (peluit berbunyi), testi menggiring bola *zig-zag* melewati delapan *cones*. Jarak *cones* 1 meter, apabila *cones* jatuh testi harus mengulang kembali dari garis *start* dan waktu tetap ber jalan. Testi diberikan 3 kali kesempatan, apabila *cones* sudah terjatuh sebanyak 3 kali, maka testi melanjutkan ke rute berikutnya setelah menggiring bola *zig-zag* kemudian menggiring bola lurus sejauh 7,5 meter. Ketika menggiring bola menggunakan sol sepatu bagian bawah. Setelah menggiring bola lurus kemudian testi melakukan *passing* ke tembok atau peserta didik dan menahan pantulan bola sebanyak 4 kali. Dua kali menggunakan kaki kanan dan dua kali menggunakan kaki kiri secara bergantian. Jarak antara tembok dan garis 1,5 meter. Bola yang memantul tidak boleh dijemput di depan garis. Testi harus menunggu di belakang garis. Bola memantul jauh dari tembok hanya boleh diambil setelah melewati batas dan harus diambil dengan menggiring. Testi meletakkan bola pada

kotak berukuran 0,3 x 0,3 meter kemudian menuju pos *shooting*. Testi menembak bola ke gawang sebanyak 6 kali dan 6 meter. Testi menembak menggunakan kaki kanan dan kaki kiri sebanyak 3 kali. Jarak antar bola 0,5 meter. Setiap bola yang masuk ke gawang mendapat *score 1*. Testi menggiring bola menuju garis *finish*.

Gambar 12. Tes Keterampilan Dasar Futsal Bagi Pemain KU 10-12 Tahun



(Sumber : Wijayanti dan Kushartati, 2014)

2. Instrumen Penelitian

Instrumen didefinisikan sebagai alat ukur yang digunakan dalam penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur variabel yang diamati (Sugiyono, 2021). Instrumen penelitian ini menggunakan Tes Keterampilan Dasar Futsal Bagi Pemain KU 10-12 tahun (Wijayanti dan Kushartati, 2014). Tes yang disusun untuk mengukur keterampilan gerak dasar bermain futsal meliputi: *passing*, *control*, *dribbling*, dan *shooting*. Tes tersebut memiliki validitas tes sebesar 0.765, reliabilitas *shooting* sebesar 0.815, reliabilitas waktu tes sebesar 0.965, dan reliabilitas total tes sebesar 0.943.

F. Validitas dan Reabilitas Instrumen

Dalam instrument terdapat dua hal yang tidak bisa dipisahkan yaitu tes dan pengukuran. Tes adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi, sedangkan pengukuran adalah skor kuantitatif yang berasal dari tes yang dilakukan. Kegunaan instrument tes adalah menentukan status, klasifikasi, diagnosa dan bimbingan, motivasi, perbaikan mengajar, alat pembantu dalam penelitian.

Validitas adalah aspek kecermatan pengukuran. Validitas sangat erat kaitannya dengan tujuan pengukuran. Oleh karena itu, suatu tes dikatakan benar jika tes tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan demikian validitas “Tes Keterampilan Dasar Futsal Bagi Pemain KU 10-12 tahun” sebesar 0,765. Sedangkan reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya dengan kata lain tingkat keajegan tes. Tes dikatakan reliabel jika tes dilakukan berkali-kali hasilnya akan tetap atau relatif sama. Reliabilitas dalam tes tersebut sebesar 0,943, serta dilengkapi dengan petunjuk pelaksanaan.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan persentase, dimana tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran realita yang ada tentang tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta didik kelas V di SD Negeri 1 Kampungdalem. Untuk menentukan kategori tersebut menggunakan rumus statistik. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan persen. Menurut Sudijono (2018, p. 43) rumus yang digunakan untuk mencari persen adalah sebagai berikut:

$$\text{Persen hasil (\%)} P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Sumber : Sudijono (2018, p. 43)

Keterangan:

P : Angka persen

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : Jumlah responden (peserta didik)

Dalam tes keterampilan gerak dasar bermain futsal, memiliki hasil akhir keterampilan selanjutnya disesuaikan atas norma yang berlaku, sebagai berikut:

Tabel 1. Norma Penelitian Keterampilan Bermain Futsal

No	Jumlah T Skor	Kategori
1	128-144	Baik Sekali
2	111-127	Baik
3	94-110	Sedang
4	77-93	Kurang
5	60-76	Kurang Sekali

(Sumber: Wijayanti dan Kushartati, 2014)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif dengan satu variabel keterampilan gerak dasar bermain futsal yang dimana variabel tersebut diambil pada peserta didik kelas V di SD Negeri 1 Kampungdalem. Keterampilan gerak dasar bermain futsal ini menggunakan “Model Tes Keterampilan Dasar Futsal Bagi Pemain KU 10-12 Tahun” milik Wijayanti dan Kushartanti (2014). Sampel dari penelitian ini yaitu 28 peserta didik yang terdiri dari 16 putra dan 12 putri di SD Negeri 1 Kampungdalem, Kabupaten Tulungagung.

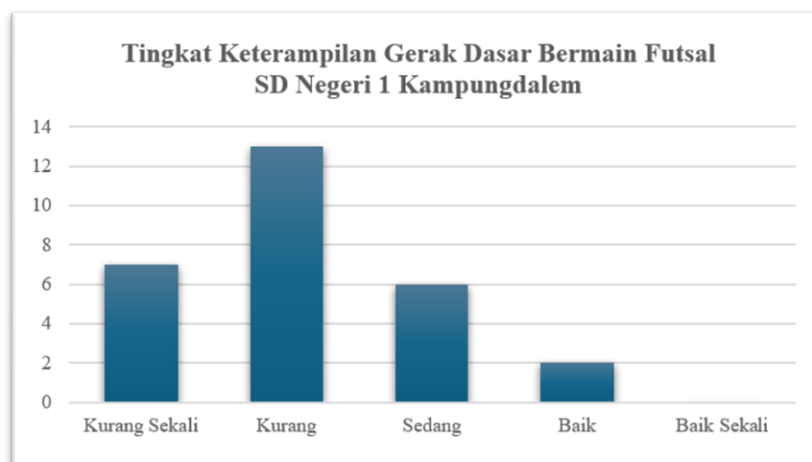
Data yang diperoleh dalam tes ini dikategorikan menjadi lima kategori yaitu: baik sekali, baik, sedang, kurang, dan kurang sekali. Untuk menentukan kategori tersebut, data yang dikumpulkan diubah menjadi skor terstandar atau *T-score* yang dikategorikan sesuai dengan norma keterampilan dasar bermain futsal bagi pemain ku 10-12 tahun. Hasil penelitian diperoleh secara rinci dapat dilihat sebagai tabel berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tingkat Keterampilan Peserta Didik Kelas V di SD Negeri 1 Kampungdalem Kabupaten Tulungagung

No	Jumlah T-Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	128 – 144	Baik Sekali	0	0
2	111 – 127	Baik	2	7,14 %
3	94 – 110	Sedang	6	21,43 %
4	77 – 93	Kurang	13	46,43 %
5	60 – 76	Kurang Sekali	7	25 %
Jumlah			28	100%

Berdasarkan perhitungan di atas keterampilan gerak dasar bermain futsal peserta didik kelas V di SD Negeri 1 Kampungdalem, Kabupaten Tulungagung menunjukkan bahwa pemain yang masuk kategori kategori baik sekali sebesar 0 % (0 peserta didik), kategori baik sebesar 7,14 % (2 peserta didik), kategori sedang sebesar 21,43 % (6 peserta didik), kategori kurang sebesar 46,43 % (13 peserta didik), kategori sebesar kurang sekali 25 % (7 peserta didik). Hal ini dapat diperjelas dengan diagram batang di bawah ini:

Gambar 13. Histogram Tingkat Keterampilan Gerak Dasar Bermain Futsal Peserta Didik kelas V di SD Negeri 1 Kampungdalem, Kabupaten Tulungagung



1) Peserta Didik Putra

Berdasarkan perhitungan keterampilan gerak dasar bermain futsal peserta didik putra kelas V di SD Negeri 1 Kampungdalem, Kabupaten Tulungagung menunjukkan bahwa pemain yang masuk kategori baik sekali sebesar 0 % (0 peserta didik), kategori baik sebesar 12,5 % (2 peserta didik), kategori sedang sebesar 31,25 % (5 peserta didik), kategori kurang sebesar 43,75 % (7 peserta

didik), kategori sebesar kurang sekali 12,5 % (2 peserta didik). Hasil penelitian diperoleh secara rinci dapat dilihat sebagai tabel berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Tingkat Keterampilan Peserta Didik Putra Kelas V di SD Negeri 1 Kampungdalem Kabupaten Tulungagung

No	Jumlah T-Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	128 – 144	Baik Sekali	0	0
2	111 – 127	Baik	2	12,5 %
3	94 – 110	Sedang	5	31,25 %
4	77 – 93	Kurang	7	43,75 %
5	60 – 76	Kurang Sekali	2	12,5 %
Jumlah			16	100 %

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data tingkat keterampilan gerak dasar bermain futsal peserta didik putra kelas V SD Negeri 1 Kampungdalem, Kabupaten Tulungagung. Hal ini dapat diperjelas dengan diagram batang di bawah ini:

Gambar 14. Histogram Tingkat Keterampilan Gerak Dasar Bermain Futsal Peserta Didik Putra kelas V di SD Negeri 1 Kampungdalem, Kabupaten Tulungagung



2) Peserta Didik Putri

Berdasarkan perhitungan keterampilan gerak dasar bermain futsal peserta didik putri kelas V di SD Negeri 1 Kampungdalem, Kabupaten Tulungagung menunjukkan bahwa pemain yang masuk kategori baik sekali sebesar 0 (0 peserta didik), kategori baik sebesar 0 % (0 peserta didik), kategori sedang sebesar 8,33 % (1 peserta didik), kategori kurang sebesar 50% (6 peserta didik), kategori sebesar kurang sekali 41,67 % (5 peserta didik). Hasil penelitian diperoleh secara rinci dapat dilihat sebagai tabel berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Tingkat Keterampilan Peserta Didik Putri Kelas V di SD Negeri 1 Kampungdalem Kabupaten Tulungagung

No	Jumlah T-Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	128 – 144	Baik Sekali	0	0
2	111 – 127	Baik	0	0 %
3	94 – 110	Sedang	1	8,33 %
4	77 – 93	Kurang	6	50 %
5	60 – 76	Kurang Sekali	5	41,67 %
Jumlah			12	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik histogram, maka data tingkat keterampilan gerak dasar bermain futsal peserta didik putri kelas V SD Negeri 1 Kampungdalem, Kabupaten Tulungagung. Hal ini dapat diperjelas dengan diagram batang di bawah ini:

Gambar 15. Histogram Tingkat Keterampilan Gerak Dasar Bermain Futsal Peserta Didik Putri kelas V di SD Negeri 1 Kampungdalem, Kabupaten Tulungagung



B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan gerak dasar bermain futsal peserta didik kelas V di SD Negeri 1 Kampungdalem, Kabupaten Tulungagung. Berdasarkan hasil analisis tingkat keterampilan gerak dasar bermain futsal peserta didik kelas V di SD Negeri 1 Kampungdalem termasuk dalam kategori kurang. Tentunya dalam permainan futsal mempunyai satu tujuan, yaitu menjadi pemenang dengan membuat gol dengan cara yang sesuai dengan peraturan permainan (Irawan, 2009, p. 21). Keterampilan gerak dasar ini jarang mendapat pembelajaran futsal secara menyeluruh, meliputi: *passing*, *controlling*, *dribbling*, dan *shooting*.

Berdasarkan hasil penelitian pengambilan data menggunakan Tes Ketetampilan Dasar Futsal Bagi Pemain KU 10-12 tahun dapat diketahui tingkat keterampilan gerak dasar bermain futsal di SD Negeri 1 Kampungdalem, Kabupaten Tulungagung peserta didik yang masuk kategori naik sekali ada 0 (0%),

kategori baik ada 2 peserta didik (7,14 %), kategori sedang ada 6 orang (21,43 %), kategori kurang ada 13 peserta didik (46,43 %), dan kategori kurang sekali ada 7 peserta didik (25 %).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa kesulitan dalam pembelajaran futsal peserta didik kelas V di SD Negeri 1 Kampungdalem masih cukup tinggi. Dikarenakan bola yang sangat minim, *cone* yang sedikit, dan ukuran lapangan yang harus dibagi menjadi empat kelas dalam pembelajaran olahraga. Mengingat peserta didik kelas V yang cukup banyak membuat peserta didik banyak yang menunggu dalam proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dilihat dari hasil tingkat keterampilan gerak dasar bermain futsal di SD Negeri 1 Kampungdalem Kabupaten Tulungagung.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pembatasan masalah agar penelitian yang dilakukan lebih maksimal. Namun dalam pelaksanaan di lapangan masih ada keterbatasan dalam proses penelitian yaitu:

1. Penelitian ini dilakukan di luar sekolah, dikarenakan di dalam sekolah sudah ada tiga kelas yang memakai lapangan sekolah.
2. Penelitian ini menyadari bahwa ada keterbatasan dalam melaksanakan penelitian ini tidak menghitung waktu pelaksanaan dalam jam pembelajaran.
3. Penelitian ini tidak mengontrol kondisi fisik peserta didik sebelum melaksanakan tes keterampilan gerak dasar futsal.
4. Penelitian ini hanya sementara, tidak ada tindak lanjut setelah penelitian berakhir.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa tingkat keterampilan gerak dasar bermain futsal peserta didik kelas V di SD Negeri 1 Kampungdalem, Kabupaten Tulungagung secara keseluruhan yaitu dengan kategori baik sekali ada 0 orang (0 %), kategori baik ada 2 peserta didik (7,14 %), kategori sedang ada 6 orang (21,43 %), kategori kurang ada 13 peserta didik (46,43 %), dan kategori kurang sekali ada 7 peserta didik (25 %).

B. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 1 Kampungdalem, Kabupaten Tulungagung ini berimplikasi praktis, yaitu:

1. Menjadikan bahan pertimbangan untuk meningkatkan dan memperbaiki kualitas sarana prasarana pembelajaran penjas khususnya olahraga futsal.
2. Dengan diketahui tingkat ketrampilan gerak dasar bermain futsal di SD Negeri 1 Kampungdalem dapat digunakan untuk mengetahui seberapa jauh peserta didik paham dalam olahraga futsal.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan, yaitu:

1. Kepada Peserta Didik

Disarankan kepada peserta didik kelas V di SD Negeri 1 Kampungdalem, Kabupaten Tulungagung telah diketahui tingkat keterampilan bermain futsal

diharap peserta didik melakukan latihan di luar jam pembelajaran agar semakin mengetahui gerak dasar permainan futsal.

2. Kepada Guru

Disarankan kepada guru lebih menekankan pembelajaran futsal dalam segi gerak dasar permainan futsal agar peserta didik baik dalam melakukan pembelajaran futsal.

3. Kepada Sekolah

Disarankan kepada sekolah agar lebih memperhatikan sarana prasarana yang ada guna menunjang pembelajaran futsal, sehingga peserta didik baik dalam melakukan keterampilan gerak dasar bermain futsal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, R. (2019). Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler MI Darul Huda Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman. Skripsi. Yogyakarta: FIKK UNY.
- Arikunto, S. (2010). *Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Chen, J., Wang, X., Zhang, Z., & Chen, W, W. (2021) Assessing elementary school students manipulative skill competency in china. *International Journal Of Environmental Research an Public Health*, 18(6), 1-9.
- Hermans, V. 2011. *Technique, Tactis, Training*. UK : Meyer & Meyer Sport, 2011.
- Irawan, A. 2009. *Teknik Dasar Modern Futsal*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Jaya, A. (2008). *Futsal Gaya Hidup, Peraturan dan Tips-Tips Permainan*. Yogyakarta: Pustaka Timur.
- Lhaksana, J. (2011). *Taktik & Strategi Futsal Modern*. Jakarta: Penebar Swadaya Group.
- Lutan, R. (2000). *Belajar Ketrampilan Motorik. Pengantar Teori dan Metode*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Ma'mun, A. & Saputra, Y.M. (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdikbud.
- Mahendro, A. S. D., Saryono, & Yudanto. (2009). Tes Futsal FIK Jogja. *Jurnal Iptek dan Olahraga*, VOL. 11, No. 2. Yogyakarta: FIK UNY.
- Mulyono. M. A. (2017). *Buku Pintar Panduan Futsal*. Jakarta Timur: Anugrah.
- Murhananto. (2006). *Dasar-dasar Permainan Futsal*. Jakarta: Kawan Pustaka.
- Riyadi, N. (2013). Tingkat Keterampilan Kemampuan Dasar Bermain Futsal yang Menggunakan Lapangan Agung Futsal Jatianom Klaten. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Narbuko, C., Achmadi, A. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Nugraha, L., Mahendra, A., & Herdiyana, I. (2018). Penerapan Model Pendidikan Gerak Dalam Pengembangan Pola Gerak Dasar Manipulatif Melalui Kerangka Analisis gerak (Movement Analysis Framework). *TEGAR: Journal of Teaching Physical Education in Elementary School*, 1(2), 24.
- Rahmani, M. (2014). *Buku Super Lengkap Olahraga*. Jakarta: Dunia Cerdas.
- Saryono. (2006). Futsal Sebagai Salah Satu Alternatif Pembelajaran Sepakbola dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani*. (Nomor 65 tahun 2007). Hlm 45-47.
- Sudijono, A. (2018). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : ALFABETA.
- Suherman, W. S. (2001) *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Jasmani*. Fakultas Ilmu Keolahragaan . Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suryobroto, A. (2004). *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Tenang, J. D. (2008). *Mahir Bermain Futsal Dilengkapi Teknik dan Strategi Bermain*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Widiastuti, S. dan Muktiani, N. R. (2010). Peningkatan Motivasi dan Keterampilan Menggiring Bola Dalam Pembelajaran Sepakbola Melalui Kucing Tikus Pada Siswa Kelas 4 SD Glagahombo 2 Tempel. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Volume 7 Nomor 1.
- Wijayanti, D.I.P.R. & Kushartanti, W. (2014). Model tes keterampilan dasar futsal bagi pemain KU 10-12 tahun. *Jurnal Keolahragaan*, Volume 2 – Nomor 1, 2014.
- Winarno. (2006) *Perspektif Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Malang : Universitas Negeri Malang

LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Pembimbing Tugas Akhir



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN
DEPARTEMEN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092.
Laman : <http://www.fikk.uny.ac.id>. Surel : humas_fikk@uny.ac.id

SURAT PERMOHONAN PEMBIMBING PENYUSUNAN PROPOSAL TA No. 83/PJSD/V/2024

Berdasarkan persetujuan Koorprodi atas usulan Proposal Tugas Akhir Skripsi mahasiswa:

Nama : Bentar Yanuar Wibisono
NIM : 20604221072
Program Studi : S1-Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Judul : Tingkat Keterampilan Gerak Dasar Bermain Futsal Peserta Didik Kelas V di SD Negeri 1 Kampungdalem Kabupaten Tulungagung.

Dengan hormat, mohon Bapak:

Nama : Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP : 19670701 199412 1 001
Jabatan : Lektor Kepala
Departemen : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahrahaan dan Kesehatan

Bersedia sebagai Pembimbing penyusunan proposal TA bagi mahasiswa tersebut di atas. Atas kesediaannya dan kerjasama Bapak diucapkan banyak terima kasih.

Yogyakarta, 29 Mei 2024
Kadep PJSD/Koorprodi S1-PJSD

Dr. Aris Fajar Pambudi, M.Or.
NIP. 19820522 200912 1 006

Lampiran 2. Surat Permohonan Izin Penelitian

JURAI IZIN PENELITIAN

<https://admin.esortycc.uny.ac.id/surat-izin/cetak-permintaan>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/86/UN34.16/PT.01.04/2024

2 April 2024

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

Yth . **Kepala SD N 1 Kampungdalem (Muhadi, M. Pd)**
Jl. Jaksa Agung Suprpto No.8, Kampungdalem, Kec. Tulungagung, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66212

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Bentar Yanuar Wibisono
NIM : 20604221072
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Tingkat Keterampilan Gerak Dasar Bermain Futsal Peserta Didik Kelas V di SD Negeri 1 Kampungdalem Kabupaten Tulungagung
Waktu Penelitian : 4 April - 15 Mei 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dekan,

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN TULUNGAGUNG
DINAS PENDIDIKAN
SDN 1 KAMPUNGDALEM No. 601
Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 6 ☎ 0355- 321 828 Fax. 0355-336025 Kode Pos 66212
KECAMATAN TULUNGAGUNG
e-mail : sdn1kampungdalem_tagung@yahoo.co.id



NSS : 101051601001

NPSN : 20515907

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 400.3.5.1/038/35.04.25.03.01/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **MUHADI, M.Pd**
NIP : **19680225 199308 1 001**
Pangkat, Gol : **Pembina Utama Muda, IV/c**
Jabatan : **Kepala Sekolah**
Unit Kerja : **SD Negeri 1 Kampungdalem**
Alamat : **Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 6**
Kel. Kampungdalem Kec. Tulungagung

Menerangkan bahwa :

Nama : **BENTAR YANUAR WIBISONO**
N I M : **20604221072**
Program Studi : **S-1 Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar**
Mahasiswa : **Universitas Negeri Yogyakarta**

Benar – benar telah melaksanakan kegiatan penelitian (Research) dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul **“Tingkat Keterampilan Gerak Dasar Bermain Futsal Peserta Didik Kelas V di SD Negeri 1 Kampungdalem Kabupaten Tulungagung”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, dan setelah selesai harap menyampaikan laporannya.

Tulungagung, 10 Mei 2024

Kepala Sekolah,




MUHADI, M.Pd
Pembina Utama Muda
NIP. 19680225 199308 1 001

Lampiran 4. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR PROGRAM SARJANA
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092.
Laman : <http://www.fikk.uny.ac.id>, Surel : humas_fikk@uny.ac.id

FORMULIR BIMBINGAN PENYUSUNAN LAPORAN TA

Nama Mahasiswa : Bentar Yanuar Wibisono
Dosen Pembimbing : Dr. Hari Yulianto, M. Kes.
NIM : 20609221012
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Judul TA : Tingkat Keterampilan Gerak Dasar Bermain Futsal Peserta Didik Kelas V di SD Negeri 1 Kampungdalam Kabupaten Tulungagung

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Hasil/Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1.	Jum'at, 8 Maret 2024	Pergantian judul		
2.	Kamis, 28 Maret 2024	Rumusan masalah (BAB I)		
3.	Senin, 1 April 2024	Kutipan dan tanda baca (BAB I)		
4.	Kamis, 5 Juni 2024	Kajian pustaka (BAB II)		
5.	Senin, 10 Juni 2024	Hasil Penelitian Relevan (BAB II)		
6.	Selasa, 18 Juni 2024	Metode penelitian (BAB III)		
7.	Kamis, 20 Juni 2024	Metode penelitian (BAB III)		
8.	Senin, 24 Juni 2024	Hasil Penelitian (BAB IV)		
9.	Jum'at, 28 Juni 2024	Hasil Penelitian (BAB IV)		
10.	Senin, 1 Juli 2024	Bimbingan keseluruhan skripsi		
11.	Selasa, 2 Juli 2024	Bimbingan keseluruhan skripsi		

Yogyakarta, 8 Maret 2024

Mengetahui
Koord.Prodi S1 PJSD

Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Mahasiswa,

Bentar Yanuar Wibisono
NIM. 20609221012

Lampiran 5. Instrumen Tes Keterampilan Gerak Dasar Bermain Futsal

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan peserta didik mengetahui terkait tingkat keterampilan gerak dasar bermain futsal SD Negeri 1 Kampungdalem, Kabupaten Tulungagung. Teknis analisis data yang digunakan adalah waktu yang dilakukan selama menjalani rangkaian tes dan jumlah skor dalam memasukkan bola ke gawang. Penilaian ini dapat dilakukan dengan cara setiap hasil skor mentah, diubah menjadi skor t. Jumlah waktu yang dirubah skor t dan memasukkan bola dirubah menjadi skor t, sehingga dapat diketahui masing-masing skor dari tabel skor t. Setelah itu kedua skor t diketahui, kedua skor t dijumlahkan akan menjadi nilai keterampilan gerak dasar bermain futsal.

Lampiran 6. Norma Penilaian Keterampilan Bermain Futsal

Hasil akhir keterampilan selanjutnya disesuaikan atas norma yang berlaku sesuai dengan tabel penggolongan di instrumen hasil penelitian dituangkan dalam 5 kategori yaitu baik sekali, baik, sedang, kurang, dan kurang sekali. Menurut Wijayanti dan Kushartanti (2014), hasil akhir keterampilan selanjutnya disesuaikan dengan norma yang berlaku.

No	Jumlah T Skor	Kategori
1	128-144	Baik Sekali
2	111-127	Baik
3	94-110	Sedang
4	77-93	Kurang
5	60-76	Kurang Sekali

(Sumber: Wijayanti dan Kushartati, 2014)

Data yang diperoleh kemudian dianalisis dan dinyatakan dalam bentuk kuantitatif dengan persen. Untuk menemukan kategori tersebut menggunakan statistik deskriptif kuantitatif dengan persen. Menurut Anas Sudijono (2006, p. 43)

$$\text{Persen hasil (\%)} P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka Persen

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : Jumlah Responden (anak)

Lampiran 7. Skala T untuk Tes Keterampilan

T-Skor	Shooting	Waktu	T-Skor
30		70.00 – 70.99	30
31	1	69.00 – 69.99	31
32		68.00 – 68.99	32
33		67.00 – 67.99	33
34		66.00 – 66.99	34
35		65.00 – 65.99	35
36		64.00 – 64.99	36
37		63.00 – 63.99	37
38		62.00 – 62.99	38
39	2	61.00 – 61.99	39
40		60.00 – 60.99	40
41		59.00 – 59.99	41
42		58.00 – 58.99	42
43		57.00 – 57.99	43
44		56.00 – 56.99	44
45		55.00 – 55.99	45
46		54.00 – 54.99	46
47	3	53.00 – 53.99	47
48		52.00 – 52.99	48
49		51.00 – 51.99	49
50		50.00 – 50.99	50
51		49.00 – 49.99	51
52		48.00 – 48.99	52
53		47.00 – 47.99	53
54		46.00 – 46.99	54
55	4	45.00 – 45.99	55
56		44.00 – 44.99	56
57		43.00 – 43.99	57
58		42.00 – 42.99	58
59		41.00 – 41.99	59
60		40.00 – 40.99	60
61		39.00 – 39.99	61
62		38.00 – 38.99	62
63	5	37.00 – 37.99	63
64		36.00 – 36.99	64
65		35.00 – 35.99	65
66		34.00 – 34.99	66
67		33.00 – 33.99	67
68		32.00 – 32.99	68
69		31.00 – 31.99	69
70	6	30.00 – 30.99	70

Lampiran 8. Lembar Pencatatan Waktu Tes dan Score Keterampilan Dasar Futsal SD Negeri 1 Kampungdalem

No	Nama	Waktu 1	Waktu 2
1.	Dzikri	61,32	59,61
2.	Afghan	63,02	65,17
3.	Vyra	61,32	65,32
4.	Zahra	59,16	62,42
5.	Bima	61,07	59,45
6.	Bintang	58,32	53,12
7.	Cello	65,77	63,13
8.	Nindra	63,32	61,25
9.	Chelo	58,08	60,93
10.	Aurel	66,23	68,82
11.	Dela	62,56	65,01
12.	Faricha	65,02	68,72
13.	Faris	56,33	63,14
14.	Firdho	58,21	62,62
15.	Ines	61,42	64,32
16.	Jihan	62,08	65,57
17.	Rara	70,32	68,18
18.	Hafish	48,81	55,14
19.	Ahnan	65,30	67,45
20.	Tiara	61,37	66,27
21.	Nabila	69,79	67,42
22.	Radit	62,45	68,92
23.	Fika	50,25	59,82
24.	Reagan	57,51	60,31
25.	Renoza	53,42	44,91
26.	Tomi	55,37	59,79
27.	Tibra	49,18	57,27
28.	Kayla	64,82	59,95

No	Nama	Skor <i>Shooting 1</i>	Skor <i>Shooting 2</i>
1.	Dzikri	2	1
2.	Afghan	1	1
3.	Vyra	2	2
4.	Zahra	2	1
5.	Bima	3	3
6.	Bintang	3	2
7.	Cello	2	3
8.	Nindra	2	2
9.	Chelo	3	2
10.	Aurel	1	0
11.	Dela	1	1
12.	Faricha	0	2
13.	Faris	3	2
14.	Firdho	4	3
15.	Ines	2	1
16.	Jihan	2	1
17.	Rara	1	0
18.	Hafish	5	4
19.	Ahnan	1	0
20.	Tiara	2	1
21.	Nabila	1	1
22.	Radit	3	2
23.	Fika	4	2
24.	Reagan	4	3
25.	Renoza	3	5
26.	Tomi	2	1
27.	Tibra	3	2
28.	Kayla	2	2

Lampiran 9. Waktu Terbaik Peserta Didik Kelas V SD Negeri 1 Kampungdalem

No	Nama	Waktu	Skor T Waktu	Skor Shooting	Skor T Shooting	Total T Skor
1.	Dzikri	59,61	41	2	39	80
2.	Afghan	63,02	37	1	31	68
3.	Vyra	61,32	39	2	39	78
4.	Zahra	59,16	41	2	39	80
5.	Bima	59,45	41	3	47	88
6.	Bintang	53,12	47	3	47	94
7.	Cello	63,13	37	3	47	84
8.	Nindra	61,25	39	2	39	78
9.	Chelo	58,08	42	3	47	89
10.	Aurel	66,23	34	1	31	65
11.	Dela	62,56	38	1	31	69
12.	Faricha	65,02	35	2	39	74
13.	Faris	56,33	44	3	47	91
14.	Firdho	58,21	42	4	55	97
15.	Ines	61,42	39	2	39	78
16.	Jihan	62,08	38	2	39	77
17.	Rara	68,18	32	1	31	63
18.	Hafish	48,81	52	5	63	115
19.	Ahnan	65,30	35	1	31	66
20.	Tiara	61,37	39	2	39	78
21.	Nabila	67,42	33	1	31	64
22.	Radit	62,45	38	3	47	85
23.	Fika	50,25	50	4	55	105
24.	Reagan	57,51	43	4	55	98
25.	Renoza	44,91	56	5	63	119
26.	Tomi	55,37	45	2	39	84
27.	Tibra	49,18	51	3	47	98
28.	Kayla	59,95	41	2	39	80

Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian



Dribbling melewati cone sebanyak 8 cone.



Dribbling lurus sejauh 7,5 meter.



Passing dan *Control* dari papan 4 kali.



Shooting ke gawang yang dimodifikasi sebanyak 3 kali menggunakan kaki kanan dan kiri.

